APA PERBEDAAN TAHQIQ DAN TAKHRIJ ?

TANYA:

Apa perbedaan antara takhrij dan tahqiq? Apakah melakukan takhrij mengharuskan juga tahqiq terhadap hadits?

JAWAB:

Tahqiq berbeda dengan *Takhrij*. *Takhrij* adalah menunjukkan atau menisbatkan hadits kepada sumber-sumbernya yang asli, yang mengeluarkannya dengan sanadnya. Sedangkan *Tahqiq* adalah semakna dengan *Tadqiq* (pemeriksaan secara seksama dan detil) di mana sebagian ulama menghampiri sebuah *Makhthuth* (Manu script) dari kitab-kitab karangan ulama ingin mencetaknya, akan tetapi cetakan ini perlu adanya naskah dengan tulisan yang baik, maka sang *Muhaqqiq* (orang yang melakukan *Tahqiq*) mengajukannya untuk dicetak, lalu mengevaluasi cetakan itu dan meneliti harakat naskahnya. Bila terdapat kata-kata yang perlu untuk dijelaskan, maka ia harus menjelaskannya dan bila terdapat kata-kata yang salah tulis oleh *nasikh* (pemindah tulisan asli), maka ia harus membetulkannya, lalu menyiratkan kepada upaya yang dilakukannya dalam tahqiq dan pembetulan ini.

Mengeluarkan nash secara benar dan tanpa cacat dengan *Tadqiq* dan pembetulan ini dinamakan *Tahqiq*. Mudah-mudahan dengan ini perbedaan antara *takhrij* dan *tahqiq* menjadi jelas.

(SUMBER: *Fatawa Haditsiyyah* karya Syaikh Sa’d bin Abdullah Al Humaid, Hal.161)